

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Paya Geli tentang analisis kematangan religiusitas orang tua dalam membina pendidikan agama anak di Desa Paya Geli, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan orang tua dalam hal *religiusitas* di Desa Payageli

Jadi dapat disimpulkan dalam *religiusitas* (keagamaan) itu adalah kepercayaan setiap manusia untuk menyembah hanya kepada Allah sebagai Tuhan dan Nabi Muhammad adalah utusan-Nya karena agama merupakan pedoman hidup dan melaksanakan ibadah adalah bentuk ketaatan seperti yang dianjurkan di dalam Al-Qur'an yang dimana sebagai umat muslim melaksanakannya disetiap hari yaitu shalat, puasa, zakat dan sedekah adalah kewajiban. Lebih tepatnya menyandarkannya kepada rukun Islam. Tujuan adanya agama dalam kehidupan adalah sebagai bentuk taat kepada Allah dengan adanya rasa kepercayaan pada-Nya yang sebagai pedoman dalam kehidupan untuk menuju kepada kebahagiaan abadi yaitu surga. Keutamaan dalam beragama harus adanya kesadaran bahwa beragama senantiasa sebagai nyawa, jika tidak ada maka akan terasa kosong, karena sesungguhnya sebagai hamba harus mengutamakan sebagai tujuan akhir dalam hidup ini untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Cara menanamkan nilai-nilai agama dalam diri orang tua adalah tetap berpegang teguh kepada tiang agama yaitu rukun Islam dan rukun iman, selalu meyakini didalam hati maupun pikiran bagi diri maupun keluarga.

2. Kematangan *religiusitas* orang tua dalam membina pendidikan agama anak di Desa Payageli

Kematangan religiusitas orang tua dapat berkembang dalam pengamalan dan pembinaan pendidikan agama Islam yang diterapkan kepada anak. Orang tua mengharapkan dengan pembinaan ini akan

menciptakan pribadi anak yang sholeh dan sholehah yang akan jauh dari kerusakan dan kebencian. Memasukkan anak kedalam lembaga pendidikan agama Islam adalah bentuk melancarkan pembinaan pendidikan agama Islam yang didukung dengan pendidikan non formal seperti ikut les mengaji. Hambatan dalam hal ini adalah kemajuan global dan teknologi, dimana anak tidak bisa lepas dari gadget yang menjadikan anak suka membantah dan menolak dalam melaksanakan perintah agama.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memaparkan beberapa saran :

1. Kepada Kepala Desa Paya Geli

Disarankan kepada Bapak Kepala Desa Paya Geli sebagai pemimpin untuk sering melakukan pemantauan terkait pembinaan pendidikan agama Islam kepada para warga untuk tetap rutin diterapkan kepada anak yang dilakukan oleh orang tua. Kepala desa pun dapat lebih sering melaksanakan dan menyediakan fasilitas kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam, tidak hanya untuk anak namun juga untuk para orang tua. Karena peran desa sebagai peran lingkungan kehidupan para warga untuk membantu mengembangkan pembinaan pendidikan agama Islam.

2. Kepada Orang tua

Disarankan kepada para orang tua untuk terus bijak dalam membina pendidikan agama Islam anak, lebih memperhatikan hal-hal yang dapat memperlancar pembinaan yang dilakukan. Orang tua pun juga harus dapat mengikuti banyak kegiatan agama guna menambah bekal untuk membina pendidikan agama anak seperti pengetahuan, pengalamana dan pengamalan agar dapat ditiru oleh anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN